

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BILINGUAL DRAPING SKIRT BERBASIS WEBSITE

Lintang Indah Permatasari

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
lintangindahpermatasari@gmail.com

Ratna Suhartini

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ratnasuhartiniart@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran berbasis website (2) mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website. Metode penelitian menggunakan penelitian pengembangan atau R&D (Research and Development). Prosedur Penelitian dan pengembangan yang dilakukan melalui tahap 4 D, yaitu *Define, Design, Develop* dan *Desseminate*. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen observasi untuk mengetahui kelayakan media dan angket untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis website. Hasil persentase kelayakan media berdasarkan pada validasi ahli meliputi aspek materi 84.1 %, aspek bahasa 82.8%, aspek desain pembelajaran 82.1% dan aspek rekayasa perangkat lunak sebesar 81.2%, dari aspek-aspek tersebut maka diperoleh rata-rata sebesar 83% yang termasuk dalam kategori layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Draping. Respon mahasiswa terhadap media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website diperoleh rata-rata 88% pada uji coba kelompok kecil dan 92% pada uji coba kelompok besar.

Kata Kunci: media pembelajaran, website, *draping skirt*

Abstract

The purpose of this research is (1) to describe the feasibility of learning media based website (2) to describe the response of students to media bilingual draping skirt based website. The research method uses Research and Development or R & D. Procedure Research and development conducted through the 4 D models, namely *Define, Design, Develop* and *Disseminate*. Methods of data collection include observation instruments to measure the feasibility of media and student responses to learning media based-website. Media percentage feasibility result based on expert validation covers the aspect of material 84.1%, aspects of language 82.8%, aspects of learning design 82.1% and aspects of software engineering 81.2%, from these aspects then obtained an average of 83.% included in the category "feasible" to be used as a media of learning in Draping courses. The students' responses to media bilingual draping skirts based-website were averaged 88% in small group trials and 92% on large group test.

Keywords: learning media, website, *draping skirt*.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berbasis *website* memuat materi pokok Draping Skirt. Media pembelajaran berbasis *website* dipilih karena memiliki karakteristik dapat memvisualisasikan materi *draping skirt* dalam bentuk simulasi dan ringkasan dengan kalimat yang mudah dipahami. Kelebihan dari penerapan teknologi didukung oleh perangkat pembelajaran dan metode yang sesuai media pembelajaran yaitu, media berupa website dapat menampilkan materi, gambar/objek gerak, pengajaran secara tutorial/demonstrasi langsung berupa video sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dan berminat untuk mempelajarinya, serta mahasiswa dapat lebih memahami dan mengetahui dengan jelas cara pembuatan pola rok dengan teknik draping tidak hanya sekedar teori saja tetapi juga tahap demi tahapnya sehingga mahasiswa

dapat mengulang materi yang belum dimengerti secara mandiri dengan cara mengakses/mengunduhnya.

Menurut Anitah (2012:3) Media Pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga dapat merangsang cara berfikir, merasa dan menarik perhatian mahasiswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh pengajar untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran berbasis *web* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa di akses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis *web* atau yang dikenal juga dengan "web based learning" merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (e-learning) (Rusman, 2012:263). Penggunaan media

pembelajaran berbasis website dilakukan untuk membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipelajari oleh mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis website diharapkan dapat menjelaskan suatu ilmu dengan lebih mudah, seperti mata kuliah Draping yang membutuhkan contoh, gambar yang jelas, kalimat yang komunikatif, animasi/ *audiovisual*/video dan penggunaan variasi materi dalam bentuk bilingual guna menjelaskan konsep pembelajaran.

Draping merupakan suatu cara menyusun bahan tekstil pada badan manusia atau tiruannya yang disebut *pas pop*, *dressform* atau ada juga yang menyebut dengan istilah *dumy* sehingga terwujud pola dasar atau pola dengan bermacam-macam model (Pratiwi, 2007: 11). Didalam proses pembelajaran, draping mempelajari tentang cara membuat pola busana sesuai dengan ukuran dan bentuk badan model. Pembuatan busana dengan sistem draping tidak diawali dengan pola dasar, tetapi langsung dikerjakan perbagian pola yang sudah ada (Suhartini, 20016). Instrumen pembelajaran draping dapat berupa modul, Microsoft Power Point (PPT), buku teks maupun video/audio visual. Salah satu kompetensi dasar dari mata kuliah draping yaitu Dra-ping Skirt.

Pada kompetensi dasar Draping, dipilih materi pokok *Straight Skirt*, *Gored Skirt*, *Circular Skirt*, dan *Drapery* dengan menggunakan model pembelajaran secara bilingual dimana materi menggunakan duabahasa yang berbeda yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam bentuk media pembelajaran berbasis website. Kewibahasaan yaitu: "The pratice of alternately using two languange" yaitu kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian. Bilingual atau *Bilingual Education* adalah pendidikan yang menggunakan dua bahasa sebagai media dalam proses pembelajaran (Weinrich dalam Aslinda, dkk 2007: 23).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang "**Pengembangan Media Pembelajaran Bilingual Draping Skirt Berbasis Website**" yang dikembangkan sesuai dengan kaidah pengembangan untuk dijadikan penunjang belajar bagi mahasiswa serta sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *Pengembangan Media Pembelajaran Bilingual Draping Skirt Berbasis Website* melalui empat tahap penelitian dan pengembangan yang di singkat dengan 4 D, yaitu (1) *Define*, dalam tahap ini dilakukan pendefinisian dan menetapkan materi yang akan digunakan, (2) *Design*, pada tahap ini dilakukan prosedur perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan dengan materi *draping skirt*. (3) *Develop*, dalam tahap ini dilakukan analisis tentang pengembangan media, hasil validasi, dan uji lapangan/uji coba. (4) *Desseminate*, pada tahap ini, peneliti tidak

melakukan *desseminate* atau menyebarluaskan maupun sosialisasi hasil dari media pembelajaran berbasis website kepada seluruh mahasiswa yang memprogram mata kuliah Draping sebagaimana telah disebutkan dalam batasan masalah penelitian ini.



Gambar1. Bagan Desain Penelitian Pengembangan 4 D
(Sumber: Arifin, 2012: 128)

Metode pengambilan data menggunakan observasi kelayan media pembelajaran. Angket respon mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis website digunakan untuk memperoleh data tentang respon mahasiswa.

Penilaian kelayak media pembelajaran berbasis website meliputi beberapa aspek, yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek desain pembelajaran dan aspek rekayasa perangkat lunak. Lembar instrumen kelayakan ini menggunakan skala Likert dengan skor berupa angka tertinggi 5 dan angka terendah 1. Penelitian ini dilakukan pada 4 orang dosen ahli dalam bidang tata busana dan media, serta 20 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Draping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Media Pembelajaran Bilingual Draping Skirt Berbasis Website

Pada laman www.fashiondrapedia.blogspot.co.id, maka akan muncul tampilan awal media. Pada halaman ini mahasiswa dapat memilih sub menu materi yang ada untuk mendapatkan pengalaman belajar. Setiap sub menu yang ditampilkan terdapat isi dari materi yang berbeda. Mulai dari tampilan awal website yaitu "Home" yang berisikan materi bilingual Draping Skirt, menu "Material" yang berisikan materi draping skirt dalam bahasa Indonesia, menu "Video Tutorial" berisikan video-video cara

pembuatan draping skirt, menu “Exercise” yang berisikan soal-soal latihan dari materi Draping Skirt, dan menu “Download Material” yang berisikan materi tentang Draping Skirt yang dapat diunduh dalam bentuk file PDF.

2. Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Bilingual Draping Skirt Berbasis Website

Kelayakan pengembangan media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website diperoleh dari hasil persentase kelayakan media sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Kelayakan Media Pembelajaran Bilingual Draping Skirt Berbasis Website

No	Aspek	Persentase Rata-rata
1	Aspek Materi	84.1 %
2	Aspek Bahasa	82.8 %
3	Aspek Desain Pembelajaran	82.1 %
4	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	81.2 %

Dari persentase kelayakan media pembelajaran bilingual draping skirt diperoleh hasil yaitu pada Aspek materi yang mencakup kedalaman materi pada media pembelajaran berbasis website 83.1%, Aspek Bahasa yang mencakup penggunaan bahasa yang komunikatif 82.8%, Aspek Desain Pembelajaran yang mencakup kesesuaian dengan RPS dan tujuan pembelajaran 82.1%, dan Aspek Rekayasa Perangkat Lunak yang mencakup keseluruhan dari media 81.2%. Berdasarkan keseluruhan dari persentase kelayakan media pembelajaran bilingual draping skirt apabila dihitung persentase (%) keseluruhannya yaitu diperoleh persentase sebesar 83% sehingga dapat dikategorikan **sangat layak** untuk diuji cobakan.

3. Respon Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Website

Hasil data perhitungan respon mahasiswa dapat diartikan bahwa mahasiswa lebih menyukai model pembelajaran yang sederhana namun dapat menjelaskan suatu materi dengan jelas dan mudah dipahami. Tidak hanya sebatas itu saja namun juga kemudahan mereka dalam menerapkan materi dengan bantuan video tutorial serta gambar yang mendukung untuk lebih memberi gambaran jelas tentang materi draping skirt, serta materi yang dapat diunduh dalam bentuk PDF yang memungkinkan mereka untuk memperoleh materi yang terdapat pada media *website*, sehingga mereka dapat mempelajarinya dan mengulang kembali pembelajaran draping skirt secara mandiri.

Pembahasan

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran berbasis website termasuk dalam kategori baik. Menurut Musfiqon (2012:162) Pengembangan media merupakan suatu usaha menyusun program media pembelajaran yang telah tertuju pada perencanaan media. Pengembangan media pembelajaran bilingual *draping skirt* dilakukan untuk membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik, ringkas, mudah dipelajari oleh mahasiswa, mudah untuk digunakan, mudah untuk diterapkan dan mudah untuk dipahami (Arsyad, 2011), sehingga mahasiswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi *draping skirt*.

Media yang ditampilkan atau digunakan dalam proses belajar mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pada pengembangan media pembelajaran, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan media yang dapat membantu dan mempermudah mahasiswa untuk mempelajari materi *draping skirt*. Selanjutnya pemilihan format materi berupa artikel yang berisi materi bilingual *draping skirt*. Bilingual draping skirt berisi tentang materi *draping skirt* dengan menggunakan duabahasa (dwi-bahasa) bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setelah menentukan pemilihan media dan format, selanjutnya membuat media pembelajaran berdasarkan pada *Storyboard* yang telah dirancang. Dari hasil *storyboard* tersebut kemudian dibuatlah media pembelajaran berbasis website.

Kelayakan media pembelajaran diketahui berdasarkan hasil validasi kelayakan media, antara lain:

a) Aspek Materi

Kesesuaian materi pada media pembelajaran yang mencakup pada kedalaman materi termasuk dalam kategori baik. Menurut Prosser dalam Musfiqon (2012:6) pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang membawa anak didik pada pemahaman, selain itu anak didik diberi pilihan-pilihan materi agar sesuai dengan perkembangan dan model belajarnya.

Kedalaman materi yang dibahas pada aspek materi harus sesuai dengan indikator yang terdapat pada RPS yaitu meliputi mendefinisikan rok, mengklasifikasikan rok, menjelaskan karakteristik rok, merencanakan pola rok untuk berbagai desain rok (rok lurus, rok pias, rok lingkaran dan rok draperi), menghitung kebutuhan bahan toile sesuai dengan desain rok, dan membuat rok. Materi yang digunakan yaitu materi bilingual *draping skirt* dengan contoh gambar dan langkah-langkah proses pembuatan yang dibahas secara runtut dan sistematis sehingga dapat dimengerti dengan jelas.

b) Aspek Bahasa

Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami termasuk dalam kategori baik. Sesuai dengan pernyataan Rogers dalam Angkowo (2007: 49) yang sangat menekankan pentingnya relasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku mengikuti aturan EYD, sedangkan untuk bilingual yaitu menggunakan bahasa Inggris harus memperhatikan tata bahasa dan kosa kata. Hal lain yang dinilai dari aspek bahasa yaitu istilah-istilah, tata bahasa dan ejaan yang digunakan sesuai dengan kamus dalam bidang tata busana. Selain itu penggunaan bahasa yang komunikatif dapat mendukung kemudahan memahami alur materi.

c) Aspek Desain Pembelajaran

Kesesuaian materi dengan RPS dan tujuan pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Sesuai dengan pernyataan Musfiqon (2012:7) pembelajaran harus mampu menjawab kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, untuk menanamkan konsep pengetahuan dan untuk membentuk sikap atau kepribadian.

Aspek desain pembelajaran meliputi penyajian materi dengan kompetensi dasar *draping skirt* dalam media pembelajaran berbasis website sesuai dengan indikator pada RPS Draping yang mencakup kedalaman tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor, dan afektif dalam materi *draping skirt*, sehingga mendukung mahasiswa untuk dapat mempelajari materi *draping skirt* secara mandiri.

d) Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

Kesesuaian media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website termasuk dalam kategori baik. Sesuai dengan pernyataan Walker dan Hess dalam Arsyad (2011:175) media harus memiliki kualitas teknis yang meliputi keterbacaan, kualitas penanganan respon mahasiswa, kualitas pengelolaan program dan kualitas pendokumentasiannya. Selain itu media harus memiliki kualitas instruksional yang memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas motivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pengajarannya, kualitas tes dan penilaiannya.

Aspek rekayasa perangkat lunak yaitu meliputi Reliabel (tidak mudah *error/crash* saat digunakan), Usabilitas (mudah digunakan dalam pengoperasiannya), Kompabilitas (media pembelajaran dapat dijalankan secara *website* maupun *mobile*), dan Reusable (sebagian atau seluruh media dapat dimanfaatkan kembali untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran lain).

Selain itu terdapat pula hal penting pada aspek rekayasa perangkat lunak yaitu perlu adanya petunjuk penggunaan media tersebut sehingga mudah untuk digunakan dan diakses baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Media pembelajaran berbasis website perlu memperhatikan tampilan pada media pembelajaran yang meliputi gambar dan background yang sesuai dengan materi, kerapian tampilan secara umum dan tata letak/*Layout interactive* (icon navigasi), Audio-video (narasi, sound effect, backsound, subtitle) dapat berjalan dengan baik, media (animasi, movie/video) dapat dioperasikan, serta pemilihan jenis dan huruf yang menarik.

Berdasarkan keseluruhan dari persentase kelayakan media pembelajaran bilingual draping skirt apabila dihitung persentase (%) keseluruhannya yaitu diperoleh persentase sebesar 83% sehingga dapat dikategorikan **sangat layak** untuk diuji cobakan.

2. Respon Mahasiswa

Respon mahasiswa yaitu 88% yang termasuk dalam kategori sangat layak sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa lebih menyukai model pembelajaran yang sederhana namun dapat menjelaskan suatu materi dengan jelas dan mudah dipahami. Sesuai dengan pernyataan Musfiqon (2012:156) bahwa untuk program pengembangan media, sebaiknya masukan dari mahasiswa sangat diperlukan. Masukan tersebut berhubungan dengan aspek kognitif, lingkungan belajar, afektif, dan pendapat/ekspektasi.

Berdasarkan pada respon mahasiswa terhadap media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Draping maupun dikembangkan untuk lainnya.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil uji kelayakan dan respon mahasiswa dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website untuk mahasiswa Prodi D3 Tata Busana 2017 bahwa:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website

Pengembangan media pembelajaran berbasis website yaitu berupa blog dengan nama laman www.fashiondrapedpedia.blogspot.co.id. Dalam blog terdapat pilihan menu navigasi yang telah disesuaikan dengan indikator mata kuliah Draping, yaitu meliputi menu "Home" yang berisi materi bilingual draping skirt, menu "Material" yang berisi materi draping skirt berbahasa

Indonesia, menu “Video Tutorial” yang berisi video langkah-langkah pembuatan draping skirt, menu “Exercise” yang berisi soal latihan seputar materi draping skirt, dan menu “Download Material” berisi materi yang dapat di download dalam bentuk PDF. Kelebihan dari pengembangan media pembelajaran berbasis website yaitu, dapat menampilkan materi, gambar/objek gerak, pengajaran secara tutorial/demonstrasi langsung berupa video sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dan berminat untuk mempelajarinya, serta mahasiswa dapat lebih memahami dan mengetahui dengan jelas cara pembuatan pola rok dengan teknik draping tidak hanya sekedar teori saja tetapi juga tahap demi tahapnya sehingga mahasiswa dapat mengulang materi yang belum dimengerti secara mandiri dengan cara mengakses/mengunduhnya. Sedangkan kekurangan dari media pembelajaran berbasis website yaitu perlunya jaringan interne untuk dapat mengaksesnya.

2. Kelayakan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran bilingual draping skirt dapat dikategorikan **sangat layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Draping terlebih pada materi *draping skirt* yang diperoleh berdasarkan pada hasil validasi ahli.

3. Respon Mahasiswa

Media pembelajaran bilingual draping skirt yang dikembangkan dapat dikategorikan **Sangat Layak** untuk digunakan dan diterapkan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Draping yang berdasarkan pada respon mahasiswa D3 Tata Busana 2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran bilingual draping skirt yang dilakukan pada mata kuliah Draping prodi D3 Tata Busana 2017, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website sebaiknya dipersiapkan lebih matang lagi dan peneliti menyarankan untuk lebih mengenali, memahami dan benar-benar menguasai media yang akan dibuat sehingga hasil produk lebih maksimal, serta masih perlu untuk terus dikembangkan dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan materi agar selalu uptodate serta berfungsi secara terus-menerus. Serta media ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya.

2. Dalam pembuatan media pembelajaran bilingual draping skirt berbasis website, peneliti menyarankan agar dalam mendesain layout, background, tema, tata letak/icon navigasi, font size, font style, warna, gambar dan audio-video dibuat lebih menarik lagi, sehingga diharapkan dapat menarik minat dan memotivasi belajar maha-siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robert dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yuma Pustaka
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aslinda, dkk. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Pratiwi, Djati. 2007. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhartini, Ratna. 2016. *Draping*. Surabaya: Unesa University Press.